Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 2989-2992

Penguatan Manajemen SDM Berbasis Nilai Lokal untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM Pada Loundry Sabrina

Mardhatila Fitri Sopali[1], Putri Azizi[2]
[1,2]Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Mardhatila Fitri Sopali, e-mail: (Mardhatila@upiyptk.ac.id)

Published: January, 2026

ABSTRACT
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Namun, banyak UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), khususnya terkait kedisiplinan, pembagian tugas, dan produktivitas kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat manajemen SDM berbasis nilai lokal guna meningkatkan produktivitas UMKM Laundry Sabrina di Kota Padang. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan secara partisipatif kepada pemilik dan karyawan usaha. Nilai-nilai lokal seperti gotong royong, kejujuran, tanggung jawab, dan kekeluargaan diintegrasikan ke dalam praktik pengelolaan SDM sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pemilik dan karyawan terhadap pentingnya manajemen SDM yang terstruktur, peningkatan kedisiplinan kerja, kerja sama tim yang lebih baik, serta kualitas pelayanan yang lebih konsisten. Penerapan nilai lokal terbukti mampu membangun budaya kerja yang positif dan mendorong peningkatan produktivitas usaha. Kegiatan pengabdian ini menyimpulkan bahwa penguatan manajemen SDM berbasis nilai lokal merupakan strategi yang efektif, mudah diterapkan, dan berkelanjutan bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing dan kualitas layanan.

Keywords: Manajemen SDM, Nilai Lokal, Produktivitas, UMKM

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset penting dan berperan sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan atau aktivitas instansi, sehingga harus dikelola dengan baik melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Menurut para ahli manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut: Menurut Handoko (2014), manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Menurut Hasibuan (2017) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Menurut Mangkunegara (2013) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai. Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat membantu terwujudnya tujuan dari perusahaan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Keberlangsungan dan daya saing UMKM sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. SDM yang dikelola secara efektif dan berlandaskan nilai-nilai yang sesuai dengan budaya lokal akan mampu

meningkatkan produktivitas serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan. Loundry sabrina merupakan sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) dimana bergerak dalam bidang penyedia jasa layanan cuci gosok untuk pakaian, seprei, boneka dan lain sebagainya. Loundry sabrina perlu menekankan pentingnya komunikasi efektif dalam setiap aspek layanan.

Laundry Sabrina sebagai salah satu UMKM jasa menghadapi tantangan dalam pengelolaan SDM, seperti pembagian tugas yang belum optimal, kedisiplinan kerja, serta minimnya pemahaman mengenai manajemen SDM yang sistematis. Kondisi tersebut berdampak pada tingkat produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan manajemen SDM yang tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai lokal seperti gotong royong, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama.

Pendekatan manajemen SDM berbasis nilai lokal dinilai relevan karena mampu membangun etos kerja yang positif dan meningkatkan loyalitas karyawan. Nilai-nilai tersebut telah mengakar dalam kehidupan masyarakat dan dapat menjadi modal sosial yang kuat bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha. Penerapan nilai lokal dalam pengelolaan SDM juga sejalan dengan karakteristik UMKM yang bersifat kekeluargaan dan dekat dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat manajemen SDM di Laundry Sabrina melalui pelatihan dan pendampingan berbasis nilai lokal. Diharapkan melalui kegiatan ini, pemilik dan karyawan Laundry Sabrina mampu memahami serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen SDM yang efektif sehingga produktivitas usaha meningkat dan keberlanjutan UMKM dapat terjaga.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan berbasis studi kasus dan kajian literatur guna memperoleh pemahaman yang komprehensif serta kontekstual terhadap fenomena yang dikaji. Studi kasus difokuskan pada unit usaha UMKM Loundry Sabrina, yang berlokasi di Jl. Pemancungan No.21 Rt.002 Rw. 005 Kel. Pasa Gadang Kec. Padang Selatan, Kota Padang, sebagai representasi dari agen layanan SDM digital di wilayah rural.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengabdian kepada masyarakat berbasis partisipatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata pengelolaan SDM di Laundry Sabrina serta melibatkan secara aktif pemilik dan karyawan dalam proses penguatan manajemen SDM berbasis nilai lokal.

Jenis data yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi program PKM, serta melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha Loundr Sabrina. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi empiris mengenai operasional, tantangan, serta persepsi pelaku usaha terhadap efektivitas layanan dan potensi pengembangannya. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur ilmiah, artikel jurnal, serta buku-buku akademik yang relevan dengan tema pengabdian, khususnya terkait pengelolaan usaha kecil, literasi keuangan, dan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi nyata di lapangan, dikaitkan dengan kerangka teori yang telah ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menafsirkan data secara holistik, mengidentifikasi pola-pola penting, serta memberikan rekomendasi yang bersifat aplikatif dan berbasis kebutuhan nyata. Dengan demikian, hasil dari kegiatan PKM ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga dapat menjadi dasar untuk formulasi intervensi berkelanjutan yang mendukung penguatan kapasitas usaha mikro melalui sinergi akademik dan praktik di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model or Measurement Model

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Laundry Sabrina dengan fokus pada penguatan manajemen sumber daya manusia (SDM) berbasis nilai-nilai lokal. Program pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, sosialisasi

konsep manajemen SDM berbasis nilai lokal, pelatihan, serta pendampingan implementasi dalam aktivitas operasional usaha.

Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan SDM di Laundry Sabrina masih bersifat informal, belum terdokumentasi secara sistematis, serta belum mengintegrasikan nilai-nilai lokal sebagai landasan kerja. Hal ini berdampak pada kurangnya kedisiplinan kerja, pembagian tugas yang belum optimal, serta fluktuasi produktivitas karyawan.

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, terdapat beberapa perubahan positif yang teramati. Pertama, pemilik dan karyawan mulai memahami pentingnya manajemen SDM yang terstruktur, meliputi pembagian tugas yang jelas, penjadwalan kerja, serta standar operasional sederhana. Kedua, nilai-nilai lokal seperti gotong royong, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa kekeluargaan mulai diterapkan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Ketiga, terjadi peningkatan kedisiplinan dan kerja sama antar karyawan yang berdampak pada kelancaran proses pelayanan kepada pelanggan. Secara umum, produktivitas usaha menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan waktu penyelesaian cucian yang lebih konsisten, berkurangnya kesalahan kerja, serta meningkatnya kepuasan pelanggan berdasarkan umpan balik langsung yang diterima oleh pemilik usaha.

Penguatan manajemen SDM berbasis nilai lokal terbukti menjadi pendekatan yang relevan dan aplikatif bagi UMKM seperti Laundry Sabrina. Nilai-nilai lokal yang telah melekat dalam kehidupan sosial masyarakat menjadi modal sosial yang mudah diterima dan diterapkan oleh karyawan. Integrasi nilai gotong royong dan kekeluargaan, misalnya, mendorong terciptanya suasana kerja yang harmonis dan saling mendukung, sehingga beban kerja dapat diselesaikan secara bersama-sama.

Penerapan nilai kejujuran dan tanggung jawab juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan. Karyawan menjadi lebih berhati-hati dalam menangani cucian pelanggan serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen SDM yang menekankan pentingnya nilai dan budaya kerja sebagai faktor penentu kinerja organisasi.

Selain itu, pendekatan berbasis nilai lokal dinilai lebih efektif dibandingkan pendekatan manajerial formal yang kaku, mengingat karakteristik UMKM yang umumnya memiliki struktur organisasi sederhana dan hubungan kerja yang dekat. Dengan memanfaatkan nilai lokal, proses internalisasi budaya kerja menjadi lebih natural dan berkelanjutan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penguatan manajemen SDM tidak selalu memerlukan sistem yang kompleks, tetapi dapat dimulai dari penanaman nilai-nilai lokal yang relevan dengan konteks usaha. Peningkatan produktivitas yang terjadi pada Laundry Sabrina membuktikan bahwa manajemen SDM berbasis nilai lokal dapat menjadi strategi alternatif yang efektif dalam pengembangan UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Laundry Sabrina menunjukkan bahwa penguatan manajemen sumber daya manusia berbasis nilai lokal dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas usaha. Penerapan nilai-nilai lokal seperti gotong royong, kejujuran, tanggung jawab, dan kekeluargaan mampu memperkuat budaya kerja serta meningkatkan kesadaran karyawan terhadap peran dan tanggung jawab masing-masing.

Pendekatan manajemen SDM yang sederhana namun kontekstual dengan kondisi sosial dan budaya setempat terbukti lebih mudah diterima dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Hal ini tercermin dari meningkatnya kedisiplinan kerja, kerja sama antar karyawan, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, nilai lokal dapat dijadikan sebagai fondasi dalam membangun sistem manajemen SDM yang efektif dan berkelanjutan pada UMKM. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kapasitas SDM UMKM dan dapat dijadikan sebagai model pendampingan bagi usaha sejenis dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

REFERENSI

Handoko, T. H. (2014). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutrisno, E. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Dessler, G. (2015). Human Resource Management. New Jersey: Pearson Education.

Fahmi, I. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.

Mulyadi, D. (2018). Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan. Bandung: Alfabeta.

Putnam, R. D. (2000). Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community. New York: Simon & Schuster.

Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. Jurnal Inovasi Bisnis, 6(2), 117–127.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Wahyuni, S., & Indarti, N. (2017). Nilai budaya lokal dan pengaruhnya terhadap kinerja usaha kecil. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 19(1), 23–34.